

ABSTRAK
GAMBARAN INTERAKSI SOSIAL PASIEN TB PARU
DI UPT PUSKESMAS HELVETIA MEDAN

YOSNI YOHANA SIPAYUNG
NIM. 173302050011
KRISTIN MEI SARA ZEBUA
NIM. 173302050008

PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN FAKULTAS
KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

Interaksi sosial merupakan hubungan yang terjalin antara manusia dengan manusia yang lain, baik dalam bentuk individu maupun dalam bentuk kelompok. Interaksi sosial dalam masyarakat terjadi karena adanya kontak sosial dan komunikasi. TB Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycrobacterium tuberculosis* yang menyerang paru-paru dan organ lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial pasien TB Paru di UPT Puskesmas Helvetia Medan. Waktu penelitian pada bulan Agustus 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi adalah seluruh pasien yang menderita TB Paru yaitu 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 33 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Analisa data dalam tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden menurut umur, mayoritas berumur 29-43 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMA, pekerjaan wiraswasta dan lama menderita ≤ 3 tahun. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 33 sampe pasien penderita TB Paru, 25 responden masih menjalin interaksi sosial. Kesimpulannya adalah penderita TB Paru masih menjalin hubungan interaksi sosial dengan masyarakat dilingkunga tempat tinggalnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini tentang interaksi sosial pasien TB Paru.

Kata Kunci: TB Paru, Interaksi Sosial